

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai Hubungan antara Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori tinggi yakni (57.6%) atau 19 siswa. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh dengan hasil kategori tinggi (57.6%) atau 19 siswa, kategori cukup (30.3%) 10 siswa, dan kategori rendah (12.1%) atau 4 siswa.
2. Akhlak siswa kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam kategori cukup yakni cukup (69.7%) atau 23 siswa. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh dengan hasil kategori tinggi (18.2%) atau 6 siswa, kategori cukup (69.7%) atau 23 siswa, dan kategori rendah (12.1%) atau 4 siswa.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam dengan akhlak siswa kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020. Hal ini berdasarkan dari hasil dari tabel

Anova dan *Correlations* di atas diketahui bahwa taraf signifikansi adalah 0,776 hal ini berarti *probability* lebih dari taraf 0.05 yang menandakan bahwa *Sig. (2-tailed) (0.776) > Sig (0.05)*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti “tidak ada hubungan yang signifikan”, maksudnya variabel (X) Tidak ada hubungan yang signifikan terhadap variabel (Y), atau variabel pemahaman pendidikan agama Islam tidak ada hubungan yang signifikan dengan akhlak siswa kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Guru harus mengembangkan strategi dalam memahamkan pendidikan agama Islam supaya peningkatan hasil belajar dan akhlak siswa semakin baik.
2. Guru pendidikan agama Islam harus mengarahkan dan memahamkan bahwa pendidikan agama Islam harus giat dipelajari oleh siswa supaya akhlaknya baik.
3. Lebih ditingkatkan lagi dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri Kuripan Kidul 01 supaya lebih maksimal dalam hubungannya dengan pembentukan akhlak siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski penuh dengan kekurangan.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya dalam pembuatan skripsi ini tidak luput atau kekeliruan yang disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian karena keterbatasan penulis.

Penulis berharap kajian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang lain untuk dapat menemukan faktor lain yang berpengaruh kuat terhadap variabel terikat, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif agar penulis bisa berubah lebih baik lagi.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga Allah SWT berkenan melimpahkan pahala yang setimpal kepada kita semua. Aamiin.

Cilacap, 26 Desember 2020

Penulis

Yustina Fauzi
NIM: 1423211050